

## ABSTRAK

### **Ditia Erika Febriani: Analisis Kesalahan dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Analisis Kesalahan Newman pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 7 Padang**

Dalam matematika dituntut untuk bisa menerapkan konsep dalam pemecahan masalah sehari-hari. Pemecahan masalah dalam matematika sekolah biasanya diwujudkan dalam bentuk soal cerita. Saat ini, keterampilan dalam menyelesaikan soal cerita matematika masih rendah, sehingga perlu dilakukan analisis. Metode analisis kesalahan Newman adalah salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Analisis kesalahan Newman terdiri dari 5 tahapan, yaitu (1) Kesalahan membaca soal, (2) Kesalahan memahami soal, (3) Kesalahan konfigurasi soal, (4) Kesalahan keterampilan proses, dan (5) Kesalahan menuliskan jawaban akhir.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif dengan subjek yaitu siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 7 Padang yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, dan wawancara. Sedangkan instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman pelaksanaan observasi, soal tes matematika, dan pedoman wawancara.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa kesalahan yang paling banyak dilakukan siswa yaitu kesalahan menuliskan jawaban akhir dengan persentase sebesar 29,83%. Kesalahan yang dilakukan siswa, terdiri dari : siswa mengerti konteks kalimat soal tetapi siswa tidak dapat menuliskan makna secara tepat, tidak menuliskan apa yang diketahui dan ditanya, menuliskan yang diketahuidan ditanya tidak sesuai dengan permintaan soal, kesalahan dalam komputasi, kesalahan konsep, menuliskan jawaban akhir yang tidak sesuai dengan konteks soal. Faktor-faktor penyebab siswa melakukan kesalahan, meliputi: tidak bisa menyusun makna kata yang dipikirkan ke dalam bentuk struktur gramatikalnya, tidak memahami makna yang diminta, kurang teliti, kurang bisa mengatur waktu dengan baik, kurang serius mengikuti pelajaran yang diberikan guru, kurang dapat menangkap informasi masalah yang terkandung dalam soal, kurang latihan mengerjakan soal-soal bentuk cerita dengan variasi yang berbeda, salah menangkap informasi dari guru, kurang memahami soal, kurang memahami materi, kurang memahami materi prasyarat.